



Mirna Agustiana (44305010025)

REPRESENTASI NILAI-NILAI KAPITALISME DALAM IKLAN COCA COLA VERSI “SI KABAYAN” (analisis Semiotika Roland Barthes)

ABSTRAKSI

Saat ini iklan yang bethubungan dengan kebudayaan telah banyak dimanfaatkan oleh para pengiklan, dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai, tetapi yang pasti adalah iklan tersebut coba ditampilkan menjadi produk yang lebih dekat dengan para konsumennya, salah satu produk minuman multinasional yaitu coca cola yang coba masuk kepasar Indonesia dan menempatkan posisinya sebagai produk minuman yang dekat dengan warga masyarakat, dengan iklannya yaitu coca cola versi “si Kabayan”. Iklan ini coba ditampilkan untuk menampilkan bahwa coca cola juga adalah produk minuman yang dekat dengan masyarakat Indonesia.

Dengan melakukan pendekatan iklan lewat kebudayaan Sunda Jawa Barat, coca cola berusaha menciptakan pemahaman bahwa minuman ini sangat diinginkan oleh semua orang, bahkan orang desa sekalipun, disini ideologi iklan ini terpampang, membentuk persepsi konsumen akan produk coca-cola dan membangun ideologinya. Peneliti mencoba menemukan makna yang terkandung dari pesan iklan ini dengan menggunakan penelitian secara kualitatif, yaitu meneliti iklan ini secara lebih mendalam, dan melihat dari beberapa reverensi yang ada, dengan menggunakan penelitian secara kualitatif interpretatif, peneliti mencoba mencari keterkaitan antara iklan ini dengan segala hal yang berhubungan, dan peneliti menggunakan metode analisis kritis pada penelitian ini, sehingga dapat menemukan apa ideologu yang tak dimunculkan dan disembunyikan dalam iklan ini.

Untuk mengetahui ideologi yang terkandung dalam iklan coca cola versi si Kabayan ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian semiotika, untuk menemukan apa makna yang terkandung dalam iklan ini, apa yang coba disembunyikan dari apa yang ditampilkan oleh iklan ini. Dengan menggunakan teori pemaknaan bertingkat dari Roland Barthes, maka coba di gali dan ditemukan makna yang terkandung dalam iklan coca cola versi si Kabayan ini.

Setelah pemaknaan dilakukan lewat simbol-simbol yang terdapat dalam iklan, akhirnya peneliti menemukan ideology yang tersimpan dalam iklan coca-cola versi si Kabayan ini, yaitu ideologu kapitalisme, dimana iklan ini menyuguhkan kekuatan yang dimiliki coca cola selain sebagai produk minuman pelepas dahaga, tetapi minuman ini pun mampu membawa si Kabayan pada jenis kehidupan yang ‘di inginkan’ si Kabayan, yaitu kehidupan modern.